

## **Jempol Soma: Jemput dan Olah Limbah Sampah Organik Masyarakat**

BANDUNG, Prolite – Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah organik, Kelurahan Husein Sastranegara Kecamatan Cicendo menerapkan Gerakan Jempol Soma (Jemput dan Olah Limbah Sampah Organik Masyarakat).

Program ini berhasil mengumpulkan dan mengolah 1.047 kg sampah organik dari warga serta pelaku usaha di beberapa RW, yang diproses di Rumah Maggot untuk budidaya larva maggot (BSF).

Sampah organik tersebut berasal dari setiap RW dan usaha lokal di lingkungan kelurahan dengan rincian; RW 01 mengolah mandiri sebanyak 5 kg sebagai pakan ternak, RW 02 hingga RW 12 menyetorkan total 1.042 kg sampah organik ke Rumah Maggot.

Baca Juga:Usai Konvoi Persib Penanganan Sampah Harus Lebih Spesifik

Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan Kelurahan Husein Sastranegara, Deni Santosa mengungkapkan, gerakan Jempol Soma ini menjadi bukti nyata pengelolaan sampah organik bisa memberi manfaat besar bagi lingkungan dan masyarakat.

“Kami ingin agar masyarakat lebih sadar akan pentingnya pemilahan sampah, sekaligus mendukung program ini untuk menciptakan nilai ekonomis dari limbah organik,” katanya.

Tahapan pengolahan meliputi pemilahan, fermentasi, dan pencacahan sampah menjadi pakan maggot sebanyak 326 kg. Sebagai hasil budidaya, diperoleh kasgot sebanyak 40 kg, 9 kg pupa, dan 82,5 gram telur maggot yang dipanen untuk siklus pembibitan berikutnya.

Baca Juga:Pemkot Bandung Gelar Hari Tanpa Tembakau se-Dunia di SMAN 20

Seluruh kegiatan ditutup dengan penyemprotan Em4 (cairan yang mengandung bakteri fermentasi) dan penataan fasilitas di area budidaya maggot.

“Dengan adanya Jempol Soma, kami berharap dapat mengurangi sampah organik yang

## Jempol Soma di Husein Sastranegara, Sukses Olah 1.047 Kilogram Sampah Organik

terbuang begitu saja dan sekaligus memberi peluang bagi masyarakat dalam budidaya maggot. Ini adalah langkah kecil tapi berdampak besar bagi lingkungan kita,” ungkapnya.

Gerakan Jempol Soma menjadi inovasi pengelolaan sampah organik di Husein Sastranegara, mengubah limbah menjadi produk bernilai bagi pakan ternak, mengurangi beban lingkungan, serta menciptakan ekosistem budidaya maggot yang berkelanjutan.



Baca Selanjutnya  
Susunan Alat Kelengkapan Dewan Periode 2024 - 2029 Telah Ditetapkan DPRD Kota Bekasi